



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 126/SK/DIR/RSIH/IV/2022**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
DOKTER a.n DRG. NOVI DEWANDARI
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang :

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*).
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis;

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 046/KOMDIK-RSIH/I/2022 perihal Surat Rekomendasi Penugasan Klinis drg. Novi Dewandari tertanggal 28 Desember 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) DOKTER GIGI UMUM a.n DRG. NOVI DEWANDARI DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 126/SK/DIR/RSIH/IV/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Gigi Umum a.n drg. Novi Dewandari di RS Intan Husada.
- Kedua : Menugaskan kepada drg. Novi Dewandari untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) dokter yang bersangkutan.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 21 April 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633

Nomor : 126/SK/DIR/RSIH/IV/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter a.n drg. Novi Dewandari di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 28 Desember 2021
 Nama : drg. Novi Dewandari

No	Kewenangan Klinis
Pemeriksaan Fisik pada Sistem Stomatognati	
1	Mampu mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan pada rongga mulut
2	Mampu menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum
3	Mampu menentukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan radiologi sesuai dengan kebutuhan
4	Mampu menginterpretasikan hasil dari pemeriksaan penunjang laboratorium dan radiologi secara umum
5	Mampu menganalisis kondisi fisik, psikologis, sosial melalui pemeriksaan klinis
6	Mampu menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan atau pendamping pasien
7	Mampu membuat rekam medis secara akurat dan komprehensif
Kemampuan mendiagnosis	
1	Mampu menegaskan diagnosis sementara dan diagnosis kerja berdasarkan analisis hasil riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiologis, dan temuan alat bantu lainnya
2	Mampu memastikan lokasi, perluasan, etiologi karies dan kelainan periodontal serta kerusakannya
3	Mampu membedakan pulpa sehat dan tidak dan antara pulpa vital dan nonvital
4	Mampu membedakan antara jaringan periodontal sehat dan tidak
5	Mampu memastikan penyimpangan dalam proses tumbuh kembang yang mengakibatkan maloklusi
6	Mampu menjelaskan kondisi, kelainan, penyakit dan fungsi kelenjar saliva
7	Mampu menjelaskan gambaran klinis proses penyakit pada mukosa mulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolisme dan proses neoplastik.
8	Mampu menjelaskan kehilangan gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif
9	Mampu mengidentifikasi kelainan oromaksilofasial
10	Mampu menjelaskan hubungan kebiasaan buruk pasien dengan adanya kelainan oromaksilofasial
11	Mampu membedakan kelainan dental, skeletal, atau fasial yang berhubungan dengan gangguan tumbuh kembang, fungsi, dan estetika
12	Mampu memastikan adanya manifestasi sistemik pada rongga mulut
13	Mampu menganalisis dan menentukan derajat resiko penyakit rongga mulut pada semua usia serta menetapkan prognosisnya
14	Mampu memastikan kelainan kongenital dan herediter dalam rongga mulut
Merencanakan perawatan pada rongga mulut	
1	Mampu mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional berdasarkan diagnosis
2	Mampu menjelaskan temuan, diagnosis, dan pilihan perawatan, ketidaknyamanan yang akan timbul, dan resiko perawatan untuk mendapatkan persetujuan pasien dan atau pendamping pasien saat dilakukan dan setelah perawatan
3	Mampu mengelola ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan
4	Mampu merencanakan perawatan dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien

5	Mampu menjelaskan tanggung jawab pasien, waktu dan frekuensi kunjungan yang dibutuhkan, langkah-langkah perawatan, dan perkiraan biaya perawatan
6	Mampu bekerjasama dengan profesi lain untuk merencanakan perawatan yang akurat
7	Mampu membuat surat rujukan pada spesialis di bidang lain yang terkait dengan keluhan pasien
8	Mampu membuat rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin
Tindakan Preventif Kedokteran Gigi	
1	Mampu melakukan deteksi dini karies, penyakit jaringan periodontal, maloklusi, dan kebiasaan buruk dalam upaya pencegahan primer dan sekunder
2	Mampu melakukan tindakan promotif dan preventif meliputi instruksi penyikatan gigi yang benar, frekuensi dan waktu menyikat gigi, penggunaan alat bantu pembersihan gigi (dental floss, interdental brush), profilaksis oral dan kontrol diet
3	Mampu mengaplikasikan <i>topical flour</i> sesuai dengan indikasinya
4	Mampu melakukan <i>fissure sealant</i> pada pit dan <i>fissure</i> yang dalam
5	Mampu melakukan pencegahan maloklusi yang timbul karena <i>premature loss</i> gigi sulung
6	Mampu melakukan follow-up perawatan yang telah dilakukan dalam bentuk instruksi home care, rujukan dan pemeriksaan periodic.
Tindakan Medis Kedokteran Gigi	
1	Mampu meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional
2	Mampu menggunakan anestesi topical, lokal dengan teknik infiltrasi, intraligamen, dan blok untuk mengendalikan rasa sakit dalam prosedur restorasi dan bedah
3	Mampu mempersiapkan gigi yang akan direstorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik
4	Mampu mengisolasi gigi dari saliva dan kontaminasi
5	Mampu membuang jaringan karies dengan mempertahankan vitalitas pulpa pada gigi sulung dan permanen
6	Mampu memilih jenis restorasi manakah yang paling sesuai pasca perawatan saluran akar sesuai dengan indikasi, keinginan, dan kemampuan pasien
7	Mampu membuat restorasi dengan bahan restorasi yang sesuai dengan indikasi pada gigi sulung dan permanen.
	a. Restorasi kelas I dengan bahan amalgam dan komposit
	b. Restorasi kelas II dengan bahan amalgam dan komposit
	c. Restorasi kelas II dengan bahan indirect komposit
	d. Restorasi kelas III dan IV dengan bahan komposit estetik
	e. Restorasi kelas V dengan bahan GIC, compomer, dan komposit
	f. Restorasi luas pada gigi anterior
8	g. Restorasi luas yang melibatkan puncak bonjol gigi P dan M kelas VI dengan inlay/uplay
8	Mampu melakukan diastema closure dengan komposit
9	Mampu mempertahankan vitalitas pulpa dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi (calcium hidroksida) pada gigi sulung dan permanen
10	Mampu melakukan perawatan saluran akar pada gigi vital maupun nonvital gigi sulung dan permanen
	a. Melakukan ekstirpasi vital dengan bantuan anestesi lokal
	b. Melakukan devitalisasi pulpa
	c. Reaming, filing saluran akar dengan K-file
	d. Reaming, filing saluran akar dengan protaper hand instrument
	e. Reaming, filing saluran akar dengan rotary instrument
	f. Melakukan sterilisasi dalam kamar pulpa dan saluran akar
	g. Melakukan dressing pada dinding saluran akar dengan kalsium hidroksida
	h. Melakukan pengisian saluran akar dengan bahan pengisi sal.akar

11	Mampu melakukan terapi periodontal
12	Mampu melakukan scaling dan rootplaning serta mengendalikan faktor etiologi sekunder lainnya pada jaringan periodontal
13	Mampu melakukan prosedur kuretase sederhana pada kelainan periodontal dengan kerusakan tulang melebihi sepertiga akar bagian koronal
14	Mampu menindaklanjuti hasil perawatan jaringan periodontal
15	Mampu melakukan pencegahan maloklusi dental
16	Mampu melakukan perawatan maloklusi dental sederhana dengan ortodonti lepasan
17	Mampu melakukan pencabutan gigi sulung dan permanen tanpa komplikasi
18	Mampu menanggulangi komplikasi pasca bedah minor
19	Mampu mengelola lesi-lesi jaringan lunak rongga mulut yang sederhana
20	Mampu memelihara kesehatan jaringan lunak rongga mulut pasien dengan kompromis medis ringan
21	Mampu melakukan tahap awal TMJ non bedah
22	Mampu melakukan pencetakan gigi dengan alginate
23	Mampu melakukan pencetakan gigi double impression
24	Mampu melakukan perawatan kasus gigi tiruan :
	a. Gigi tiruan cekat (crown and bridge)
	b. GTSL dengan bahan akrilik, valplast, frame& akrilik, dan frame& valplast)
	c. Gigi tiruan lengkap
25	Mampu memilih gigi penyangga untuk pembuatan gigi tiruan cekat dan lepasan
26	Mampu menanggulangi masalah pasca pemasangan gigi tiruan
27	Mampu melakukan reparasi protesa lepasan/ortho
28	Mampu melakukan bleaching sesuai indikasi
29	Mampu melakukan perawatan dengan individual tray/ <i>night guard</i>